

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan biasanya bergantung pada nilai saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik minat dari berbagai investor yang akan melakukan investasi terhadap perusahaan. Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaannya yang tinggi agar dapat menarik perhatian dari para investor. Dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham, maka salah satu tujuan perusahaan harus bisa tercapai. Nilai pasar perusahaan adalah ukuran penting dari kekayaan pemegang saham (Amarjit Gill, 2012). Kemakmuran bagi pemegang saham adalah ketika nilai perusahaan dapat meningkat dengan maksimum begitu pula dengan harga saham yang semakin meningkat tinggi. Dengan adanya peningkatan harga saham tersebut, maka semakin tinggi pula kemakmuran yang dicapai oleh para pemegang saham. Pengukuran nilai perusahaan diukur dengan menggunakan harga saham yaitu dengan rasio penilaian. Rasio penilaian itu sendiri merupakan suatu rasio yang berkaitan dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan dipasar modal (*go public*) (Sudana, 2011). Nilai perusahaan juga memiliki beberapa jenis yaitu meliputi nilai nominal, nilai pasar, nilai instrinsik, nilai buku, nilai pasar, dan juga nilai likuidasi.

Bagian terpenting bagi perusahaan adalah nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mengeksplorasi adanya kemungkinan faktor yang dapat

berdampak bagi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting dalam pengambilan keputusan. Salah satu bentuk pengambilan keputusan perusahaan adalah keputusan terhadap struktur modal, karena berhubungan dengan keberlangsungan operasi perusahaan. Karena itu struktur modal merupakan penggabungan antara modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dengan modal yang diberikan oleh investor atau modal asing (Akhmad, 2011). Sehingga struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan lain yang dihadapi perusahaan selain struktur modal adalah ukuran perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar maka perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan akan semakin mudah. Selain struktur modal, ukuran perusahaan dianggap dapat pula mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Brealey dan Myers dalam (Stefanie Setiadharma, 2017), perusahaan besar memiliki saham yang sangat luas, tetapi akan membuat saham kurang terkontrol atau didominasi oleh pihak tertentu. Di sisi lain, saham yang dimiliki oleh perusahaan kecil hanya didistribusikan di daerah kecil. Perusahaan besar cenderung mengambil risiko dalam menjual saham mereka untuk mempertahankan kebutuhan pertumbuhan penjualan.

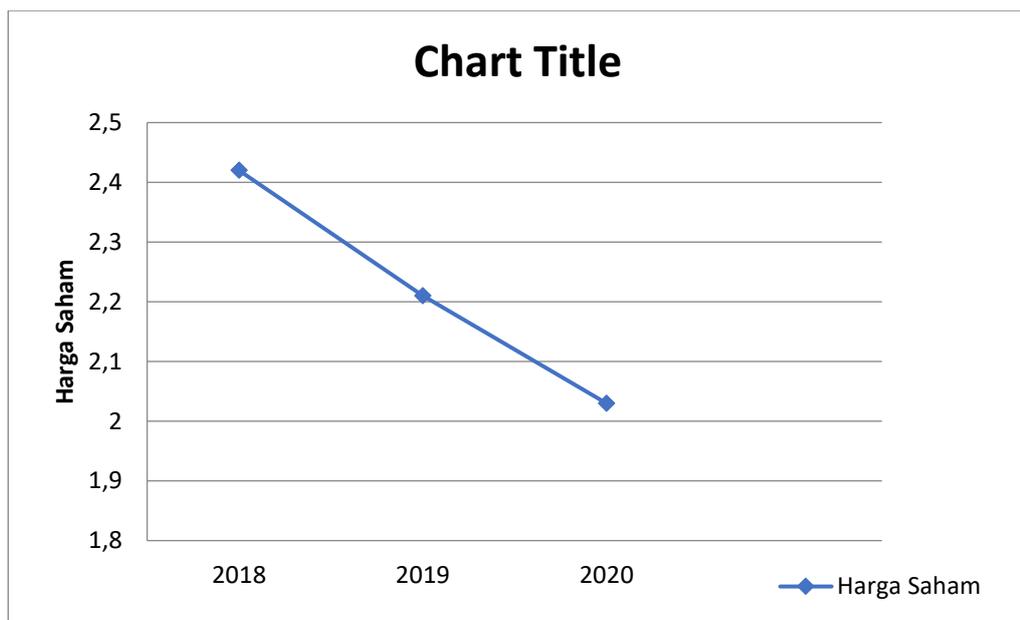
Pertumbuhan perusahaan akan mencerminkan bahwa perusahaan akan berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya di

tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (I Nyoman Agus Suwardika, 2017). Pertumbuhan perusahaan juga menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi karena aspek dari pertumbuhan menguntungkan bagi investor. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi yang akan menarik investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang dibentuk oleh indikator nilai pasar saham dipengaruhi oleh peluang investasi, maka jika pertumbuhan perusahaan baik, lalu membuat investor semakin meresponnya secara positif untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, maka akan memberikan dampak yang positif pula bagi nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2012). Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Modigliani dan Miller dalam (Eugene F. Brigham, 2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan, yang berarti bahwa laba yang lebih tinggi menciptakan kemungkinan lebih besar bahwa lebih banyak dividen akan

dibagikan kepada para investor (pemegang saham) sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukannya kesenjangan (*research gap*) yang ditunjukkan dengan hasil yang berbeda-beda mengenai struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Masih banyak yang belum menunjukkan kekonsistenan dan mengacu pada penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan data dari perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi.



Sumber : Data diolah 2021

Grafik 1.1

Rata-rata Harga Saham Sektor Transportasi Tahun 2018-2020

Berdasarkan rata-rata harga saham sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 mengalami penurunan harga saham. Rata-rata harga

saham tertinggi terdapat pada tahun 2018 sebesar 2,42 dan rata-rata terendah harga saham terdapat pada 2020 sebesar 2,03. Semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah, 2018), (Khoiriyah, 2018), (Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha Sudiarta, 2017), (P. Y. S. Dewi & Yuniarta, Gede Adi Atmadja, 2014) dan (Safrida, 2015) menyimpulkan bahwa struktur modal pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggara, Wawan Mukhzarudfa, H. L, 2019) dan (Fau, 2015) menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah, 2018),(Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha Sudiarta, 2017), (P. Y. S. Dewi & Yuniarta, Gede Adi Atmadja, 2014), dan (Safrida, 2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Limbong, 2016) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah, 2018), (Khoiriyah, 2018), (Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha Sudiarta, 2017) dan (P. Y. S. Dewi & Yuniarta, Gede Adi Atmadja, 2014) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggara, Wawan Mukhzarudfa, H. L, 2019), (Limbong, 2016), dan (Safrida, 2015) bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah, 2018), (Khoiriyah, 2018), (Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha Sudiartha, 2017), (P. Y. S. Dewi & Yuniarta, Gede Adi Atmadja, 2014), dan (Safrida, 2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setijaningsih, 2013) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, beberapa penelitian terdahulu ditemukan adanya kesenjangan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya (*research gap*). Beberapa penelitian terdahulu mendapatkan hasil yang berbeda-beda sehingga dapat dikatakan hasil yang tidak konsisten.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi yang berkaitan pada penilaian perusahaan. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan penilaian perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam melakukan penilaian perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dengan mempertahankan nilai saham dan mengembangkannya.
- b. Bagi calon investor, diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi, mengingat nilai perusahaan sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan karena berkaitan dengan nilai saham dari perusahaan tersebut.